

RINGKASAN

PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Bandar Klippa Medan adalah perusahaan yang berskala besar dan bergerak di bidang perkebunan. Dalam menentukan standar kualitas (mutu) untuk daun tembakau serta pengolahannya. Untuk itu diadakan penelitian agar dapat memberikan saran-saran yang lebih berguna bagi perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap perusahaan PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Bandar Klippa Medan ditemukan bahwa penyimpangan biaya produksi untuk tahun 2002 sangat material, karena itu perlu dihitung selisih antara hasil aktual dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat ditelusuri dan dicari penyebab penyimpangan yang material tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, penyimpangan yang material disebabkan karena:

1. Perkiraan terhadap kebutuhan bahan hanya didasarkan taksiran, jadi tidak diperhitungkan secara ilmiah.
2. Pembagian tugas dan struktur organisasinya pada dasarnya sudah baik, tetapi dalam pelaksanaannya perlu diperbaiki khususnya mengenai pihak yang bertugas dalam penyusunan didalam menetapkan taksiran atas biaya produksi perusahaan tidak mengadakan pemisahan biaya atas sifatnya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Untuk mengatasi kecurangan dalam perusahaan, dalam hal ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menetapkan standar atas biaya produksi tidak langsung untuk lebih mengefisiensikan proses pengendalian
2. Mengingat akan pentingnya peranan anggaran tidak hanya dilakukan oleh bagian keuangan, tetapi melibatkan bagian akuntansi.

